

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif. Penelitian analitik bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel satu dengan yang lain, maupun membandingkan atau mengetahui perbedaan satu variabel atau lebih yang dilihat dari berbagai aspek dan sudut pandang (Siswanto, dkk dalam Chandra, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional*, sehingga pengumpulan data dilakukan pada tempat dan waktu tertentu saja.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi peserta JKN di Desa Slorok Kabupaten Malang per 13 September 2022 sebanyak 4.555 populasi.

1.2.2 Sampel

Notoadmodjo (2010) mengemukakan bahwa sampel merupakan subjek yang hendak diteliti dan dianggap mewakili populasi (Nurhakiki, 2020). Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10%, sehingga perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$
$$n = \frac{4555}{1 + 4555 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{4555}{1 + 4555 (0.01)}$$

$$n = \frac{4555}{1 + 4555 (0.01)}$$

$$n = \frac{4.555}{1 + 45.55}$$

$$n = \frac{4555}{46.55}$$

$$n = 97.8 \text{ dibulatkan } 98$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah sebanyak 98 responden. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Adha, 2020). Menurut Nursalam (2016), dalam teknik *Purposive Sampling* sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Darmayani, 2022). Adapun kriteria dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penduduk Desa Slorok yang terdaftar menjadi peserta JKN.
- 2) Peserta JKN di Desa Slorok yang memiliki *handphone*.
- 3) Peserta JKN di Desa Slorok yang bersedia menjadi responden atau subjek penelitian.
- 4) Berusia ≥ 17 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Notoadmodjo (2018) kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil menjadi sampel (Fitri, 2020). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah peserta JKN di Desa Slorok yang tidak bersedia menjadi responden atau subjek penelitian.

1.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan segala sesuatu dengan bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Alauddin, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan sedangkan variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Mobile JKN*.

1.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000) instrumen pengumpulan data diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk mengumpulkan data dalam kegiatan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Utami, 2021). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman observasi. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan yang berisi daftar pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti dan dapat dipilih langsung oleh responden, sedangkan pedoman observasi digunakan peneliti untuk melihat variabel penggunaan aplikasi *Mobile JKN* oleh responden.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti agar tujuan penelitian tercapai (informatika.uc.ac.id, 2016). Menurut Sugiyono (2017) cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), kuisisioner (angket), pengamatan (observasi), dan gabungan ketiganya (Pandanwangi, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi. Kuesioner yang disebarkan kepada responden berhubungan dengan tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan aplikasi *Mobile JKN*, sedangkan observasi digunakan untuk melihat kemampuan responden dalam menggunakan aplikasi *Mobile JKN*.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Saifudin Azwar (2007) mengemukakan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak (Agustian, Saputra, & Imanda, 2019). Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan makna variabel yang akan diteliti guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai variabel. Adapun dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Skala Data	Penilaian
1	Variabel Independen				
	Pengetahuan	Tingkat pemahaman Responden tentang : 1. Fungsi aplikasi <i>Mobile JKN</i> 2. Manfaat aplikasi <i>Mobile JKN</i> 3. Cara penggunaan aplikasi <i>Mobile JKN</i>	Kuisisioner	Ordinal	Pengetahuan diukur dengan 15 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut : 1. Benar = 1 2. Salah = 0 Nilai maksimal yang dapat diperoleh responden = 15 Nilai minimal yang dapat diperoleh responden = 0 Perhitungan Range : Nilai maksimal – minimal = 15 - 0 = 15 Dari range 0 - 15 dikelompokkan menjadi 2 kelas yaitu kurang dan baik Panjang kelas interval : Range/banyak kelas = $15/2 = 7,5$ (dibulatkan 8) Sehingga diperoleh 1. Pengetahuan kurang = 0 - 7 2. Pengetahuan baik = 8-15
2	Variabel Dependen				
	Penggunaan Aplikasi	Kepemilikan aplikasi <i>Mobile JKN</i> pada	Pedoman observasi	Ordinal	Penggunaan Aplikasi <i>Mobile JKN</i> diukur dengan 10 butir pernyataan pada pedoman observasi dengan penilaian

	<i>Mobile JKN</i>	<p><i>handphone</i> responden dan kemampuan responden menggunakan fitur registrasi akun, ubah fasilitas kesehatan tingkat pertama, ubah kelas rawat, ubah data diri, daftar antrian <i>online</i>, cek tagihan iuran, ketersediaan kamar di rumah sakit, riwayat pelayanan dan pembayaran yang pernah dilakukan responden, serta fitur program REHAB pada aplikasi <i>Mobile JKN</i></p>		<p>sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar = 1 2. Salah = 0 <p>Nilai maksimal yang dapat diperoleh responden = 10 Nilai minimal yang dapat diperoleh responden = 0 Perhitungan Range : Nilai maksimal – minimal = 10 - 0 = 10 Dari range 0 – 10 dikelompokkan menjadi 2 kelas yaitu tidak menggunakan dan menggunakan Panjang kelas interval : Range/banyak kelas = 10/2 = 5 Sehingga diperoleh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan : Tidak memiliki aplikasi mobile JKN dan/atau bisa menggunakan 0-5 fitur = 0 2. Menggunakan : Memiliki dan bisa menggunakan 6-10 fitur = 1
--	-------------------	--	--	---

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Slorok yang terletak di Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022.

3.8 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data kuesioner. Prosedur pengumpulan data dari masyarakat yang menjadi peserta JKN di Desa Slorok dilakukan dengan cara berikut :

1. Peneliti mengajukan permohonan izin pengambilan data jumlah penduduk Desa Slorok kepada pihak Desa Slorok Kabupaten Malang dan kepada pihak BPJS Kesehatan Cabang Malang untuk pengambilan data jumlah penduduk Desa Slorok yang sudah menjadi peserta JKN.
2. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner tersebut. Jika kuesioner sudah valid, maka kuesioner dapat dijadikan sebagai alat pengambilan data.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada calon responden.
4. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang bersedia untuk mengisi kuisisioner.
5. Peneliti mengumpulkan kuesioner dari responden.
6. Peneliti meminta responden untuk menunjukkan aplikasi *Mobile* JKN pada *handphone*-nya. Jika responden memiliki aplikasi *Mobile* JKN pada *handphone*-nya, peneliti meminta responden untuk menunjukkan kemampuannya menggunakan aplikasi *Mobile* JKN.
7. Ketika responden menunjukkan kemampuannya, peneliti mencatat kemampuan responden pada pedoman observasi.

3.9 Analisis Data

Lexy J. Moleong (2002) mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu proses menggolongkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, gunanya untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja, seperti

yang disarankan oleh data (Rofiqoh, 2016). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan mengolah dan menafsirkan data untuk menemukan informasi yang berguna dalam penelitian yang dijadikan peneliti sebagai pendukung untuk membuat kesimpulan ataupun pengambilan keputusan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Singal, Kandou, & Adisti A. Rumayar, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel pengetahuan dan penggunaan aplikasi *Mobile JKN*. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi *Mobile JKN*.

3.10 Penyajian Data

Teknik penyajian data diartikan sebagai kegiatan mengatur dan menyusun data yang telah dikumpulkan dan diolah (Puspitasari, 2016). Azwar dan Prihartono (2014) mengemukakan bahwa terdapat tiga macam cara penyajian data, antara lain sebagai berikut (Puspitasari, 2016):

1. Penyajian data secara tekstular
2. Penyajian data secara tabular
3. Penyajian data secara grafikal

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabular dan grafikal serta diberikan penjelasan dalam bentuk tekstular untuk memberikan penjelasan dari hasil tersebut.

3.11 Uji Kualitas Data

3.11.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner yang dihitung dengan menggunakan metode *Pearson Corelation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Kuesioner dapat dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (Ghozali,2006) dalam (Khaerunnisa, 2020).

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada 30 butir kuesioner penelitian yang dibagikan kepada 30 responden dengan hasil 17 butir kuesioner valid dan diambil 15 kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,630	0,349	Valid
2	0,503		Valid
3	0,393		Valid
4	0,610		Valid
5	0,679		Valid
6	0,712		Valid
7	0,596		Valid
8	0,617		Valid
9	0,592		Valid
10	0,561		Valid
11	0,443		Valid
12	0,397		Valid
13	0,647		Valid
14	0,403		Valid
15	0,437		Valid

(Sumber : Pengolahan data IMB SPSS Statistik version 25)

3.11.2 Uji Reliabilitas

Sebuah alat ukur dapat dikatakan *reliable* jika alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Mathar, 2013) dalam (Mardiana, 2016). Nilai reliabilitas dinyatakan *reliable* jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen yang dikatakan valid jika $(r_i) > 0,6$.

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner penelitian dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	15

(Sumber : Pengolahan data IMB SPSS Statistik version 25)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,835 yang menunjukkan bahwa kuesioner penelitian *reliable*.

1.7 Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2012) Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Sudarsih, 2021). Etika penelitian harus dijunjung tinggi dalam setiap kegiatan penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak responden. Responden berhak mendapatkan informasi mengenai tujuan penelitian bersedia secara sukarela menjadi objek penelitian tanpa ada paksaan/ancaman dari pihak manapun.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak individu responden, seperti privasi dan kebebasan responden. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai privasi responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik. Peneliti harus memastikan terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga harus bersifat terbuka, jujur, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Guna memaksimalkan manfaat dan meminimalisir kerugian, peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai prosedur penelitian.